

PERUBAHAN DIRI MENJADIKAN HIDUP LEBIH BAIK

Andrea Dyah R/06

Manusia merupakan makhluk sosial, yang artinya saling membutuhkan yang artinya juga harus bekerjasama. Dan untuk bias bekerjasama dengan baik kita harus mempunyai sifat yang baik dan menghargai sesame. Pada kesempatan kali ini penulis akan membahas tentang sifat baik yang muncul dari perubahan diri.

“Setiap orang pasti mempunyai pencerahan” begitulah kata pepatah yang berarti setiap orang pasti akan mengalami perubahan diri (baik sifat dan perilaku) agar dapat menjadi lebih baik. Perubahan diri pada seseorang itu perlu agar menjadi lebih baik. Perubahan pada diri seseorang bias banyak pemicunya, contoh: seseorang yang tadinya suka berbuat kasar atau suka memeras orang, lama kelamaan akan dijauhi, ditakuti bahkan dibenci oleh orang lain. Hingga pada suatu saat dia merasa tidak nyaman karena teman terdekatnya pun menjauhi dia. Hal ini membuatnya sadar bahwa perbuatan itu tidak baik, dan mulailah ia memperbaiki perbuatan buruknya. Merubah sifat atau perilaku orang tidak bisa ditentukan lama-cepatnya karena semua berjalan sesuai dengan seberapa besar keinginan dan keteguhan hati orang tersebut untuk mengubah dirinya agar menjadi lebih baik.

Pada kasus ini penulis juga pernah mengalami hal yang sama. Pada saat kelas 1 SMP penulis memulai hidupnya yang baru yaitu sekolah tingkat SMP yang sudah harus mandiri. Penulis mendapat teman satu persatu. Setelah mendapat teman yang lumayan banyak, sudah pasti pertemanan makin makin erat dan sifat masing-masing mau tidak mau akan ketahuan. Kebetulan penulis mempunyai sifat yang sedikit egois dan gampang emosi jika ada yang keterlaluan. Sifat ini secara tidak sadar semakin lama semakin terlihat. Teman-teman penulis pun merasa kurang nyaman dengan sifat penulis, sehingga mereka kadang-kadang suka mendingkan atau tidak mau berbicara pada penulis.

Lama-kelamaan penulis juga merasa ada hal yang aneh pada teman-teman penulis. Sampai suatu hari teman-teman penulis mengatakan yang sebenarnya. Penulis merasa terpukul karena selama ini penulis tidak merasa ada hal yang aneh pada diri penulis mengingat saat SD kelas 4,5, dan 6 berturut-turut penulis mempunyai teman yang sama (karena masuk ekselerasi) dan semua sudah terbiasa dengan sikap masing-masing teman. Penulis pun berkata bahwa mungkin penulis belum terbiasa dengan teman baru yang sebenarnya merupakan kakak kelas yang umurnya 2 tahun elbih tua dari penulis. Pembicaraan yang menyiksa ini berlangsung selama 30 menit. Sebelum pembicaraan selesai, salah satu teman penulis mengatakan bahwa sebaiknya sifat penulis diubah bukan karena teman-teman penulis mau dihormati tetapi untuk kebaikan penulis juga. Penulis terus memikirkan pembicaraan tersebut, hingga esok harinya penulis sedikit ragu untuk bertemu teman-teman penulis. Tetapi harus melewati hari-hari itu dengan usaha mengubah sikap.

Setelah 1 tahun menjalani kelas 1 akhirnya penulis naik ke kelas 2. di kelas 2 penulis mendapat teman baru lagi, tetapi sebagian merupakan teman kelas 1. ternyata usaha penulis untuk memperbaiki sifat membuahkan hasil. Teman-teman penulis kini suka mengajak berbicara atau mengobrol dan bercanda. Keadaan pun menjadi lebih baik dari kelas 1. Penulis pun merasa senang atas hasil kerja kerasnya selama 1 tahun tersebut.

Dari peristiwa di atas kita dapat menyimpulkan bahwa merubah diri dapat membuat sifat seseorang yang tadinya kurang baik menjadi lebih baik, dan membuat hidup menjadi lebih nyaman karena disukai banyak orang. Usaha memperbaiki diri bisa sukses jika ada niat kuat dari dalam hati untuk mengubah diri. Karena itu berusahalah sebaik-baiknya dan jangan pernah menyerah untuk berubah menjadi diri yang lebih baik dalam segala hal.